

ABSTRACT

The purpose of this research to describe the process of learning and its result through project methods in which it can increase naturalist intelligence of B group student Pertiwi Kindergarden Lhokseumawe in 2015/2016 year program. This research uses 15 children as a subject. This research also uses a method known as action research that refer to Kemmis and Mc Taggart models, it consist of planning, action, observation, and reflection. This research consist of two cycles, in the first cycle consist of eight times meeting and the second cycle consist of six times meeting. Analytical data is important to build such a research, and both qualitative and quantitative technique are applied in this research. Analytical of qualitative data is obtained from the analytical data of abservation notes, interview, and documentation by steps of data reduction, data display, and data verification. On the other hand, analytical of quantitative data is obtained from descriptive statistic; it compares the result of pre-cycles, and first cycles, and second cycles. The result of this research showed an increased naturalist intelligence of children through project method, the average score demonstrable naturalist intelligence in certain class in pre-cycle with 36,07 has been increased in first cycles with 62,86 and in second cycles with 72,60

Keywords : *Naturalist Intelligence, Project Methods, Action Research*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran melalui metode proyek yang dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak kelompok B Taman Kanak-kanak Pertiwi Lhokseumawe Tahun Ajaran 2015/2016. Subjek penelitian ini berjumlah 15 anak. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan yang mengacu pada model penelitian tindakan kelas Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari tahapan empat tahapan yaitu: perencanaan, tindakan dan observasi, serta refleksi. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, pada siklus I terdiri dari 8 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 6 kali pertemuan. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif dengan cara menganalisis data dari hasil catatan lapangan, catatan wawancara, dan catatan dokumentasi selama penelitian dengan langkah-langkah reduksi data, display data, dan verifikasi data. Analisis data kuantitatif dengan statistik deskriptif yaitu membandingkan hasil yang diperoleh dari pra-siklus, siklus pertama dan siklus kedua. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kecerdasan naturalis anak melalui metode proyek dapat dibuktikan rata-rata skor kecerdasan naturalis dalam satu kelas pada pra-siklus sebesar 36,07 mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 62,86 dan pada siklus II sebesar 72,60.

Kata kunci : Kecerdasan Naturalis, Metode Proyek, dan Penelitian Tindakan

RINGKASAN

Pendidikan pada anak usia dini sangat penting karena potensi kecerdasan terbentuk pada rentang masa yang merupakan usia emas dan anak memiliki kecerdasan yang berbeda-beda tergantung pada lingkungan yang membentuknya. Kecerdasan naturalis adalah satu dari kecerdasan jamak yang dikemukakan oleh Gardner yang merupakan kemampuan mengenal alam, hal ini terkait dengan flora dan fauna, lingkungan dan gejala-gejala alam yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu pemberian stimulasi untuk meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak menjadi penting guna membantu anak untuk memecahkan masalah yang akan dihadapinya.

Hasil observasi yang dilakukan di TK Pertiwi Lhokseumawe peneliti menemukan bahwa anak belum mengenal jenis-jenis tanaman yang ada disekitar anak, tidak mau memegang tanah dan selama proses belajar mengajar di TK guru belum pernah mengajarkan anak untuk bercocok tanam, belum mampu merawat binatang peliharaan karena anak belum pernah memelihara binatang. Selain itu anak juga belum mampu menjaga lingkungan dan tanaman hal ini terlihat karena masih banyak anak yang membuang sampah sembarangan dan seringnya anak memetik bunga juga dedaunan sembari bermain di halaman.

Berdasarkan apa yang telah dikemukakan diatas, perlu dilakukan perbaikan agar kecerdasan naturalis anak berkembang secara optimal. Solusi dari permasalahan di atas adalah dengan memberikan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga membuat anak menjadi lebih aktif, tidak jenuh dan menyenangkan, adapun salah satu metode yang tepat adalah metode proyek. Metode proyek adalah model pembelajaran yang inovatif, melibatkan anak dalam investigasi pemecahan masalah, memberikan kesempatan kepada anak untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka dan mencapai puncaknya menghasilkan produk yang nyata.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran melalui metode proyek yang dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh Tahun Ajaran 2015/2016.

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan yang mengacu pada model penelitian tindakan kelas Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari tahapan perencanaan, tindakan dan observasi serta refleksi. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, pada siklus I terdiri dari 8 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 6 kali pertemuan. Subjek penelitian ini berjumlah 15 anak yang terdiri dari 6 laki-laki dan 9 perempuan. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif dengan cara menganalisis data dari hasil catatan lapangan, catatan wawancara, dan catatan dokumentasi selama penelitian dengan langkah-langkah reduksi data, display data, dan verifikasi data. Analisis data kuantitatif dengan statistik deskriptif yaitu membandingkan hasil yang diperoleh dari pra-siklus, siklus pertama dan siklus kedua.

Peneliti menentukan tingkat capaian perkembangan (TCP) minimal sebesar 60 dari tingkat capaian perkembangan (TCP) maksimal sebesar 80 sesuai dengan kesepakatan peneliti dan kolaborator. Hasil analisis data kuantitatif, maka diperoleh data anak kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh Tahun Ajaran 2015/2016 pada pra-siklus adalah sebesar 36,07 mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 62,86 dan mengalami peningkatan lagi pada siklus II sebesar 72,60.

Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode proyek dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak.